

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Etik Komunikasi Islam menurut Jalaluddin Rakhmat sebagai landasan moral manusia. Dengan pengertian etika dalam komunikasi pada Tuhan kita dapat berkomunikasi, menggunakan bahasa yang baik dan sopan hal tersebut dapat memudahkan manusia dalam mencapai keridhoan Allah.
2. Relevansinya pada zaman sekarang banyak terjadinya penyimpangan beretika dalam masyarakat seperti menjaga sopan santun dan tutur bahasa kepada sesama manusia terkadang kita menganggap itu hal sepele padahal satu kalimat yang salah saja bisa merusak etika komunikasi kita pada sesama manusia, apalagi di era moderen yang mana teknologi sudah maju dan berkembang pesat di era globalisasi ini banyak terjadi penyimpangan etika berkomunikasi seperti etika komunikasi dalam bersosial media. Mengingat sebagai umat beragama Islam haruslah memiliki tatanan bahasa yang baik dan beretika dengan di sertai akhlak yang terpuji, penyimpangan etika sudah banyak terjadi sejak zaman dulu sampai saat ini yang mana perkembangan teknologi yang menjadi pengaruh besar atas terjadinya penyimpangan etika ini. Etika berkaitan dengan baik dan buruk, benar dan salah, betul dan tidak, bohong dan jujur. Etika sendiri sering digunakan dengan kata moral, susila, budi pekerti, dan akhlak. Bagi umat Islam etika yang dijadikan dasar adalah nilai-nilai moral yang terdapat dalam Al-Qur'an dan sunnah Rasul.

3. Ungkapan Jalaluddin Rahmat mengenai etika komunikasi artinya menggunakan kata-kata yang efektif, tepat sasaran, komunikatif, mudah dimengerti, langsung ke pokok masalah, dan tidak berbelit-belit atau bertele-tele. Agar komunikasi tepat sasaran, gaya bicara dan pesan yang disampaikan hendaklah disesuaikan dengan kadar intelektualitas komunikasi dan menggunakan bahasa yang dimengerti oleh mereka lawan bicara.

Berkomunikasi dengan sesama manusia banyak aspek yang begitu penting diperhatikan agar tidak terjadi suatu kesalahan pemahaman mulai dari penyampaian yang benar, menggunakan pilihan kata yang pas, tutur kata yang lemah lembut, dan informasi yang sederhana dan mudah dipahami dalam berkomunikasi merupakan manfaat besar yang terdapat dalam beretika komunikasi.

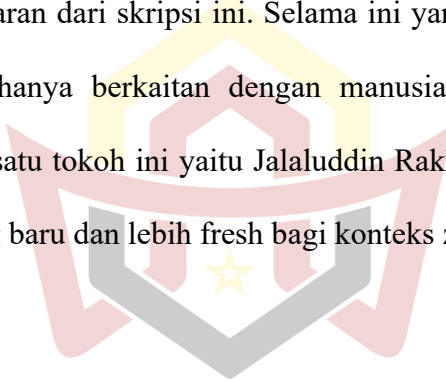
Berkomunikasi dengan Tuhan pun demikian aspek yang diperhatikan juga tak kalah penting, memilah kata yang hendak kita gunakan dan merangkainya sedemikian rupa mementu makna tersirat maupun tersurat, karena berkomunikasi dengan sang pencipta itu adalah sesuatu yang sakral dan tidak boleh dianggap sepele. Manfaat etika komunikasi pada Tuhan itu sendiri, bisa membuat kita merasa lebih dekat dengan Tuhan dengan menggunakan kalimat yang baik dan -beretika saat sedang berkomunikasi dengan Allah membuat kita lebih mudah mencapai ke ridwan- Nya.

B. SARAN

Dengan adanya skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam melakukan penulisan skripsi dengan judul Etika Komunikasi Islam Menurut

Jalaluddin Rakhmat masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis berharap agar penelitian ini mampu memberikan sumbangan keilmuan kepada program studi Aqidah dan Filsafat Islam khususnya, dan UIN Imam Bonjol Padang pada umumnya.

Di samping itu, diharapkan pula bagi masyarakat umum atau para pembaca skripsi tentang Etika Komunikasi Islam ini Inshaallah dapat berguna untuk menambah khazanah keilmuan tentang Etika dalam berkomunikasi. Skripsi ini tidak berarti apa-apa jika pembaca skripsi ini tidak dapat mengambil pelajaran dari skripsi ini. Selama ini yang diketahui bahwa etika komunikasi itu hanya berkaitan dengan manusia saja dengan hadirnya pemikiran salah satu tokoh ini yaitu Jalaluddin Rakhmat dapat memberikan pemahaman yang baru dan lebih fresh bagi konteks zaman sekarang.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. *Islam dan Sekularisme*. Bandung: Pustaka, 1981.
- Ali, Atabik, dan Ahmad Zuhdi Muhdlor. *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*. Cet. 4. Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 1996.
- Bagir, Haidar. *Etika Islam: Pengantar dalam Antara Al-Ghazali dan Kant: Filsafat Etika Islam*. Bandung: Mizan, 2002.
- Bahaf, Zaenal Mutin. *Filsafat Umum*. Serang: Keias Press, 2009.
- Bakri Hasbullah. *Sistematika Filsafat*. Jakarta: Wijaya, 1991.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Edisi Keempat. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019.
- Daryanto. "Pola Komunikasi." [Informasi halaman tidak disebutkan].
- Dilla, Sumadi. *Komunikasi Pembangunan Pendekatan Terpadu*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007.
- Effendy, Onong Uchjana. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Harahap, Sofyan S. [Judul buku tidak lengkap].
- Karyaningsih, Poco Dewi. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2018.

Kaelan. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Pramadina, 2005.

Kholil, Syukur. *Komunikasi dalam Perspektif Islam*. Bandung: Cipta Pusaka Media, 2004.

Kustadi, Suhandang. *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Liliweri, Alo. *Komunikasi: Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana, 2011.

Magnis-Suseno, Franz. *[Judul buku tidak lengkap]*.

Ms. Kaelan. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Pramadina, 2005.

Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Nurdin, Alin, dkk. *Pengantar Ilmu Komunikasi: Buku Perkuliahan Program S-1 Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya*. Sidoarjo: CV Mitra Media Nusantara.

Praja, Juhaya S. *Aliran-Aliran Filsafat dan Etika*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2003.

Rakhmat, Jalaluddin. *Dahulukan Akhlak di atas Fiqih*. Bandung: Muthahari Press, 2002.

———. *Islam Alternatif: Ceramah-Ceramah di Kampus*. Bandung: Mizan, 1993.

- . *Psikologi Agama: Sebuah Pengantar*. Bandung: Mizan, 2004.
- . *Rekayasa Sosial: Reformasi atau Revolusi?* Bandung: Rosdakarya, 1999.
- . *Reformasi Sufistik*. Bandung: Pustaka Hidayah, 1998.
- Rosidi. “Dakwah Sufistik Jalaluddin Rakhmat.” Tesis Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2002.
- Safitri, Desi Tri. “Konsep Pendidikan Islam dalam Studi Perbandingan Jalaluddin Rakhmat dan Muhammad Rasyid Ridha.” Skripsi, IAIN Metro, 2013.
- Sehramm, Wilbur. *The Process and Effect of Miscommunication*. Urbajuna: University of Illinois Press, 1995.
- Severin, Werner J., dan James W. Tankard. *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan dalam Media Massa*. Edisi ke-5. Jakarta: Kencana, 2011.
- Soemirat, Soleh, dan Elvinaro Ardianto. *Dasar-Dasar Public Relation*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Suryanto, Edi. “Teori Kehidupan Gordon Graham Dalam Perspektif Etika Islam.” Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Susanto, Eko Harry. *Komunikasi Manusia: Esensi dan Aplikasi dalam Dinamika Sosial Ekonomi Politik*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010.
- Zubair, Achmad Charris. *Kuliah Etika*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1995.

Zuhaily, Wahbah. *Ushul al-Fiqh al-Islami*, Jilid I. Beirut: Dar al-Fikr, 1986.

